

ABSTRAK

Khairun Ni'mah, 1501420945, Pengamalan Al-Qur'an di Masyarakat Tamban Raya Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala (Studi *Living Qur'an*), Pembimbing (1) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. dan Pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.

Kata Kunci: Pengamalan al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk bagi umat Islam dan menjadi sumber pedoman sampai akhir zaman. Usaha memahami dan berinteraksi dengan al-Qur'an semakin berkembang dengan bertambah luasnya geografis pemeluk Islam termasuk di Indonesia. Di Indonesia beragam upaya ditempuh umat muslim untuk mencapai hasil yang maksimal, dalam aplikasinya di tengah masyarakat al-Qur'an dibaca perorangan dan juga terkadang dibaca bersama, dibaca secara regular ayat demi ayat bersambung surah demi surah sampai khatam. Masyarakat Tamban Raya Baru mempunyai keunikan tersendiri dalam menghayati dan mengamalkan al-Qur'an, diantaranya dalam mempraktikkan al-Qur'an masyarakat menjadikan surah-surah tertentu sebagai amalan bacaan rutin yang difungsikan sebagai sarana ibadah dengan tujuan tertentu diantaranya mengharap perlindungan, keselamatan dan keberkahan bacaan al-Qur'an.

Bertolak dari persoalan tersebut maka perlu dilakukannya kajian *Living Qur'an* untuk meneliti apa saja dasar yang mendasari aktivitas pengamalan al-Qur'an. Dengan menelusuri apa dasar adanya pengamalan tersebut? kemudian mencari bentuk apa saja pengamalan al-Qur'an yang dilaksanakan di masyarakat berdasarkan bagaimana fenomena praktik pengamalan al-Qur'an yang berkembang di tengah masyarakat?

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi di Tamban Raya Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dengan *Studi Living Qur'an* metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peran tokoh agama dan tokoh masyarakat umum dalam mengamalkan al-Qur'an. Sedangkan objek penelitian ini adalah bentuk praktik pengamalan dan motivasi pengamalan al-Qur'an di masyarakat Tamban Raya Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil, pengamalan al-Qur'an di masyarakat dijadikan sebagai tradisi bacaan yang dijadikan sebagai sarana ibadah amalan harian yang jenis bentuknya sebagai wirid, zikir, dan doa pada waktu tertentu dengan tujuan menjaga tradisi dan nilai agama sosial dan budaya di masyarakat. Dasar adanya aktivitas pengamalan di masyarakat yang melatarbelakangi pengamalan ini adanya faktor internal yakni seperti adanya kesadaran diri sendiri, pengalaman spritual mengamalkan al-Qur'an, keinginan membudayakan dan melestarikan al-Qur'an, meningkatkan dalam kualitas iman, sedangkan faktor eksternal adanya peran tokoh agama dalam memberi motivasi, arahan, dan bimbingan kepada masyarakat. Sedangkan bentuk wujud praktik pengamalan al-Qur'an yang dinilai sakral dan dapat memberikan keberkahan, perlindungan, dan keselamatan.